

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIASI KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
*FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**HARIRATUL LUBNA**

**NIM: 17520120**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2021**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIASI KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE*  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-  
2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

**HARIRATUL LUBNA**

**NIM : 17520120**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIASI KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAUFAKTUR SEKTOR  
*FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**

Oleh

**HARIRATUL LUBNA**

NIM : 17520120

Telah disetujui 10 Desember 2021

Dosen Pembimbing,



**Dvah Febriantina Istiqomah, M.Sc**

NIP : 198702192019032009

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Yuniarti Hidayat Supriyanto, S.E., M.Bus., Ak. CA., Ph.D.**

NIP : 197606172008012020

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIASI KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAUFAKTUR SEKTOR  
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2020

SKRIPSI

Oleh

HARIRATUL LUBNA

NIM : 17520120

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Pada 28 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji:

Ketua

Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA (  )  
NIP : 197203222008012005

Dosen Pembimbing/ Sekretaris Sidang

Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc (  )  
NIP : 198702192019032009

Penguji Utama

Kholilah, M.S.A (  )  
NIP : 19870719201932010



Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,



Yuniarti Hidayat, S.E., M.Pd., S.E., M.Bus., Ak. CA., Ph.D  
NIP : 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hariratul Lubna  
NIM : 17520120  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 28 Desember 2021

Hormat saya



Hariratul Lubna

NIM : 17520120

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas semua nikmat dan karunia yang telah Allah SWT limpahkan kepadaku, dengan ini kupersembahkan karya sederhana untuk orang-orang tersayang

### Ayah dan Ibu

Bapak Mahalli dan Ibu Nurul Izzati yang tak henti-hentinya mendoakan saya serta selalu memberikan motivasi, membimbing, merawat serta memfasilitasi segala kebutuhan, sehingga saya menjadi lebih kuat sampai pada titik ini dan bisa memperoleh gelar sarjana yang insyaallah berkah dunia akhirat.

### Saudara-saudara

Untuk kedua adikku Alfina dan Zakaria, para sepupu yang juga berjuang skripsi dan seluruh keluarga besar K. Hasan Bisri yang telah memberikan Support serta doanya.

### Teman-teman seperjuangan

Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2017 terutama Nabila, Tete, Rita, Dora dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah berjuang Bersama, meluangkan waktu untuk sharing , mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat.  
Semoga kita menjadi orang yang sukses.

## MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat .” (QS Al-Mujadalah: 11)

Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlh seakan kamu hidup selamanya  
(Mahatma Gandhi)



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Rasulullah, yakni baginda Nabi besar Muhammad SAW yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulis bersyukur dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan mengangkat judul **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020”**. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M,El. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, S.E., M.Bus., Ak. CA., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dyah Febriantina, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan arahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua penulis Bapak Mahalli dan Ibu Nurul Izzati yang senantiasa melimpahkan do'a, dukungan serta kasih dan sayangnya.
7. Untuk diri sendiri yang begitu luar biasa, ini skripsi menjadi salah satu pembuktian terhadap diri sendiri bahwa saya mampu menyelesaikan dengan baik.

8. Teman-teman Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi 2017 partner selama perkuliahan dan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penelitian mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Peneliti berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin yaa Robbal ‘Alamin.

Malang, 28 Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Peneltian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teori .....	16
2.2.1 Likuiditas.....	16
2.2.2 Solvabilitas .....	17
2.2.3 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	19
2.2.4 Nilai Perusahaan.....	20
2.2.5 Pandangan Islam tentang Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.....	21
2.3 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel .....	30

3.2.1 Populasi .....	30
3.2.2 Sampel.....	30
3.3 Data dan Jenis Data.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.6 Analisis Data .....	36
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2 Model Struktural .....	37
3.6.3 Uji Hipotesis.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Penelitian.....	39
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	39
4.1.2 Analisis Deskriptif.....	51
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	54
4.1.3 Evaluasi Model Struktural (Goodness of Fit).....	55
4.1.4 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	58
4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja keuangan Perusahaan .....	62
4.2.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	63
4.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.....	64
4.2.4 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan .....	65
4.2.5 Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan.....	66
4.2.6 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui mediasi Kinerja Keuangan Perusahaan.....	67
4.2.7 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui mediasi Kinerja keuangan Perusahaan.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1 Rata-rata Nilai <i>Current Ratio</i> Seluruh Sampel tahun 2017-2020 .....	51
Gambar 4.2 Rata-rata Nilai <i>Debt to Equity Ratio</i> Seluruh Sampel tahun 2017-2020 ...	52
Gambar 4.3 Rata-rata Nilai <i>Return On Equity</i> Seluruh Sampel tahun 2017-2020 .....	53
Gambar 4.4 Rata-rata Nilai <i>Price Book Value</i> Seluruh Sampel tahun 2017-2020 .....	54
Gambar 4.5 Hasil Analisis Jalur .....	60



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	31
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor <i>food and beverage</i> .....	31
Tabel 3.3 Model <i>Fit and Quality Indeks</i> .....	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Kecocokan Model .....	57
Tabel 4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
Tabel 4.4 Hasil Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data <i>Current Ratio</i> Seluruh Sampel Tahun 2017-2020.....	75
Lampiran 2 : Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Seluruh Sampel Tahun 2017-2020.....	77
Lampiran 3 : Data <i>Return On Equity</i> Seluruh Sampel Tahun 2017-2020.....	79
Lampiran 4 : Data <i>Price Book Value</i> Seluruh Sampel Tahun 2017-2020.....	81
Lampiran 5 : Hasil Uji Kecocokan Model dan Koefisien Determinasi.....	83
Lampiran 6 : Tabel <i>Path Coefficients</i> dan <i>P-Value</i> .....	83
Lampiran 7 : Tabel <i>Indirect Effect</i> .....	84
Lampiran 8 : Biodata Penulis.....	85
Lampiran 9 : Bukti Konsultasi.....	87

## ABSTRAK

Hariratul Lubna. 2021, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020”.

Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan Perusahaan, Nilai Perusahaan

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dengan mediasi Kinerja Keuangan Perusahaan (*Return on Equity*) pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun, mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purpose sampling* dan diperoleh 16 perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang digunakan sebagai sampe. Teknik analisis data yang digunakan analisis jalur (*Path Analysis*) menggunakan program WarpPLS 7.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Sebaliknya Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja Keuangan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara Kinerja Keuangan Perusahaan tidak dapat memediasi hubungan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja Keuangan Perusahaan memediasi full hubungan antara Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

## ABSTRACT

Hariratul Lubna, 2021, THESIS. Title: “ *The Influence of Liquidity and Solvability of Firm Value with the Company’s Financial Performing as an mediating on manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020*”.

Advisor : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Keywords : *Liquidity, Solvability, Company Financial Performance, Firm Value*

---

*This study aims to determine the effect of the liquidity variable as proxied by the Current Ratio (CR), solvability as proxied by the Debt to Equity Ratio (DER) on the Firm Value (Price Book Value) by mediating the Company's Financial Performance (Return on Equity) in the manufacturing sector. food and beverage listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this study is 4 years, starting from 2017 to 2020.*

*The research population comprised 16 manufacturing companies in the food and beverage sector that have been and are still listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2017-2020. The sample was selected by means of the purposive sampling technique and it consisted of 16 manufacturing companies. The data analysis technique was path analysis using WarpPLS 7.0 program.*

*The results of the study indicate that liquidity has no significant effect on the company's financial performance. On the other hand, Solvability has a significant effect on the Company's financial performance, Liquidity has no significant effect on Firm Value and Solvability has no significant effect on Firm Value. The company's financial performance has a significant effect on firm value. Meanwhile, the Company's Financial Performance cannot mediate the relationship between Liquidity and Company Value. The Company's Financial Performance fully mediates the relationship between Solvability and Firm Value.*

## المخلص

حريرة البني, 2021, رسالة جامعية. العنوان : "تأثير السيولة والملاءة على قيمة الشركة من خلال التوسط في الاداء المالي للشركة على شركات التصنيع في قطاع الأغذية والمشروبات المدرجة في بورصة

إندونيسيا في 2017-2020"

المشرفة : ضياء فريانتينا استقامة

الكلمات المفتاحية : السيولة ، الملاءة ، الأداء المالي للشركة ، قيمة الشركة

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير متغير السيولة على أساس النسبة الجارية (CR) والملاءة المالية التي تقابلها نسبة الدين إلى حقوق الملكية (DER) على قيمة الشركة (القيمة الدفترية للسعر) من خلال التوسط في الأداء المالي للشركة (العائد). في الأسهم) في قطاع التصنيع الأغذية والمشروبات المدرجة في بورصة إندونيسيا. الفترة المستخدمة في هذه الدراسة 4 سنوات ، تبدأ من 2017 إلى 2020.

بلغ عدد السكان المستخدمين في هذه الدراسة 16 شركة تصنيع في قطاع الأغذية والمشروبات كانت ولا تزال مدرجة في بورصة إندونيسيا للفترة 2017-2020. استخدمت تقنية اختيار العينة طريقة أخذ العينات الغرض وحصلت على 16 شركة تصنيع في قطاع الأغذية والمشروبات تم استخدامها كعينات. كانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المسار باستخدام برنامج WarpPLS 7.0.

تشير نتائج الدراسة إلى أن السيولة ليس لها تأثير معنوي على الأداء المالي للشركة. من ناحية أخرى ، للملاءة تأثير كبير على الأداء المالي للشركة ، وليس للسيولة تأثير كبير على قيمة الشركة والملاءة ليس لها تأثير كبير على قيمة الشركة. للأداء المالي للشركة تأثير كبير على قيمة الشركة. وفي الوقت نفسه ، لا يمكن للأداء المالي للشركة التوسط في العلاقة بين السيولة وقيمة الشركة. يتوسط الأداء المالي للشركة بشكل كامل العلاقة بين الملاءة وقيمة الشركة.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis semakin lama semakin kompetitif. Hal tersebut membuat perusahaan harus mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan organisasi. Pada umumnya, tujuan perusahaan yaitu mendapatkan profit yang maksimum. Perusahaan yang menunjukkan keunggulan kompetitif dan mampu merebut pangsa pasar akan berdampak positif bagi perusahaan itu sendiri, terutama dari sisi kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif baik dalam hal teknologi, kualitas produksi dan sumber daya manusia serta mampu menerapkan strategi agar dapat bertahan dan bersaing dalam lingkungan bisnisnya.

Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* merupakan salah satu perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan seiring berjalannya waktu. Perusahaan ini paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lain, karena dalam kondisi krisis ataupun tidak, produk perusahaan makanan dan minuman akan terus dibutuhkan konsumen. Dalam kondisi krisis, konsumen akan mementingkan kebutuhan pokok terlebih dahulu dibandingkan kebutuhan sekunder. Pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman terjadi karena faktor pertumbuhan penduduk Indonesia dan kecenderungan masyarakat dalam mengonsumsi makanan siap saji. Faktor tersebut menyebabkan munculnya perusahaan-perusahaan baru di sektor *food and beverage* yang otomatis meningkatkan persaingan antarperusahaan. Perusahaan di tuntut untuk memperkuat kondisi keuangan perusahaan lewat peningkatan kinerja agar dapat bersaing dengan

perusahaan lain. Oleh karena itu, penting untuk selalu menganalisis kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun agar dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan, menilai kinerja manajemen, serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang bisa dilakukan berkaitan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan (Budi, 2016).

Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan dengan melakukan analisis laporan keuangan untuk dapat melihat tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan salah satunya menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas dan solvabilitas. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka perusahaan dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang sehingga dapat dilihat sehat atau tidak kinerja keuangan perusahaan (Sri, 2014).

Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan (Kasmir, 2012: 129). Pentingnya rasio likuiditas bagi kinerja keuangan perusahaan karena likuiditas memiliki hubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yaitu likuiditas menunjukkan ketersediaan modal yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja yang cukup, yaitu tidak terdapat kekurangan modal dan tidak ada modal yang menganggur, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami krisis keuangan, sehingga kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum (Esthirahayu dkk., 2014).

Menurut Shintia (2017), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Pentingnya rasio solvabilitas bagi kinerja keuangan perusahaan adalah sumber dana sangat dibutuhkan untuk pengembangan perusahaan sehingga harus di kelola dengan baik, proposi sumber dana dari luar perusahaan harus diperhatikan karena nantinya akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan yang merupakan tujuan dari pencapaian kinerja keuangan (Esthirahayu dkk., 2014).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Apabila kinerja keuangan baik, maka kemungkinan perusahaan mendapatkan keuntungan menjadi lebih besar, sehingga jumlah dividen yang dapat dibagikan menjadi lebih tinggi. Hal tersebut mendorong banyak investor untuk berinvestasi di perusahaan

tersebut. Semakin banyak investor yang menanamkan modal ke perusahaan tersebut, maka semakin naik harga saham dari suatu perusahaan. Hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Laba perusahaan yang selalu meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen adalah baik dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Laba menunjukkan nilai dan kapabilitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Hal tersebut yang mendasari investor sebagai pemegang saham lebih memusatkan perhatian pada laba perusahaan dibandingkan informasi lainnya. Jika didasarkan pada kondisi tersebut seharusnya pemegang saham lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba yang terus meningkat tajam, tetapi pada kenyataannya investor lebih tertarik dengan laba perusahaan yang cenderung stabil.

Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan (Lestari dkk, 2012). Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham. Kinerja keuangan yang baik diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga harga saham dapat meningkat dan investor serta pemegang saham dapat menikmati hasil investasinya melalui pembagian deviden. Peningkatan produksi dari industri *food and beverage* akan berdampak pada peningkatan realisasi investasi yang diperoleh dari penanaman modal dalam negeri maupun modal asing, serta sebagai penopang bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Semakin tinggi realisasi investasinya maka akan semakin baik nilai perusahaan (Kemenperin, 2017).

Krismunita (2021) menguji pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *mediating* dan mendapatkan hasil variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berdasarkan uji sobel variabel profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan dan berdasarkan uji sobel variabel profitabilitas secara parsial memediasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Sunardi dan Febrianti (2020) yang mengukur hal yang sama memperoleh hasil, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta tidak terdapat mediasi dalam hubungan antar variabel tersebut.

Latar belakang yang telah diuraikan disertai perbedaan pada hasil penelitian sebelumnya, mendorong peneliti untuk mengkaji ulang hubungan antara likuiditas, solvabilitas, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mediasi kinerja keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sunardi dan Febrianti (2020) yang dilakukan pada jenis perusahaan yang berbeda berdasarkan atas saran peneliti terdahulu, yaitu perusahaan sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI. Perusahaan ini dipilih sebagai subjek penelitian karena sektor *food and baverage*

merupakan sektor yang berkembang cukup pesat sehingga mampu bertahan pada kondisi krisis keuangan. Dalam keadaan krisis, konsumen akan lebih dahulu memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan dan minuman, serta mengurangi kebutuhan sekunder. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang memasuki sektor ini, sehingga persaingan antarperusahaan semakin tajam. Oleh karena itu, perusahaan harus memperkuat kondisi keuangan dengan melakukan pengelolaan kinerja keuangan yang baik. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Tahun 2017-2020.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel mediasi?
7. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel mediasi ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Menguji pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Menguji pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
6. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel mediasi.
7. Menguji pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel mediasi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik diantaranya :

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi maupun acuan bagi mahasiswa atau peneliti lain untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Diana krismunita (2021)	Pengaruh likuiditas dan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable mediating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	Likuiditas <i>Leverage</i> Nilai perusahaan Profitabilitas	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

				Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan Profitabilitas secara parsial memediasi <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan
2	Nardi Sunardi dan Fitria Febrianti (2020)	Likuiditas dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Sektor Telekomunikasi di Indonesia	Likuiditas Kebijakan hutang Kinerja perusahaan Nilai perusahaan	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, namun berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan Kinerja perusahaan tidak memediasi

				pengaruh kebijakan hutang dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3	Febry Tresia Simamora, Herlina Novita dan Yozzi Alfredo Cantona (2020)	Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan aneka industri di bursa efek Indonesia periode 2015-2017	Likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan Nilai perusahaan	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Dini Desryadi Rahmatullah (2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas Likuiditas Nilai perusahaan Struktur modal	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

		dengan Struktur Modal Sebagai Variabel <i>Intervening</i>		Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Struktur modal tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Struktur modal tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
5	Abrori dan Suwitho (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan

				terhadap nilai perusahaan
6	Triasesiarta Nur (2019)	Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017	Profitabilitas Likuiditas Nilai perusahaan Ukuran perusahaan	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Ukuran perusahaan signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
7	I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas	Ukuran perusahaan <i>Leverage</i> Nilai perusahaan Profitabilitas	Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif

		Sebagai Variabel Mediasi	<p>signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas</p> <p><i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Profitabilitas mampu memediasi pengaruh</p>
--	--	--------------------------	--

				<i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan
8	Taurisina Firnanda dan Hening Widi Oetomo (2016)	Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan	Likuiditas Profitabilitas Solvabilitas Perputaran persediaan Nilai perusahaan	<i>Current Ratio</i> dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan <i>Profit Margin dan Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
9	Wikan Budi Utami dan Sri Laksmi Perdanawati (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Go Publik</i> yang Terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia	Likuiditas Solvabilitas Manajemen Aset Kinerja Keuangan	Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Manajemen Aset berpengaruh signifikan

				terhadap kinerja keuangan
10	Henny Anita Siallagan dan Catur Fatchu Ukhriyawati (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	Likuiditas Solvabilitas Aktivitas Kinerja Keuangan Perusahaan	Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Sunardi dan Febrianti (2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang memiliki jumlah observasi lebih banyak daripada penelitian sebelumnya, yaitu seluruh perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* dengan tahun penelitian dimulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Alasan memilih perusahaan *food and beverage* karena sektor ini merupakan salah satu sektor usaha yang

terus mengalami pertumbuhan (Aziz, 2014) dan perusahaan ini merupakan perusahaan yang tahan terhadap krisis, karena produk perusahaan makanan dan minuman akan terus dibutuhkan konsumen (Budi, 2016). Selain itu, penelitian terdahulu hanya membahas tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan atau nilai perusahaan saja, sedangkan dalam penelitian ini akan membahas pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mediasi kinerja keuangan.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Likuiditas**

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Cara kerja rasio likuiditas dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total hutang lancar.

Adapun pengertian likuiditas menurut beberapa ahli sebagai berikut :

Menurut Syamsuddin (2000), likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang ada. Menurut Prastowo dan Juliaty (2011: 83) berpendapat bahwa likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur jangka pendek.

Berikut adalah manfaat dari Likuiditas :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang akan segera jatuh tempo
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset lancar yanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya
- d. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek
- e. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek
- f. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dan dengan membandingkan selama beberapa periode.

*Current Ratio* atau Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

### **2.2.2 Solvabilitas**

Pengertian solvabilitas menurut Fahmi (2014: 59) solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi hutangnya kembali. Pendapat lain menurut Kasmir (2014:150) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh dengan hutang, sedangkan

menurut Munawir (2007) solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan dari pengertian solvabilitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya solvabilitas ini memberikan gambaran tentang tingkat kecakupan utang perusahaan, dalam artian untuk mengukur seberapa besar porsi hutang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Perusahaan yang tidak memiliki solvabilitas berarti menggunakan modal sendiri 100% . ada beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan solvabilitas adalah :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva dengan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menilai atau mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka Panjang
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Pengukuran

DER sering digunakan oleh para investor untuk memenuhi tingkat hutang perusahaan dibandingkan dengan indikator yang lain. *Debt to Equity* (DER) merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham. Artinya, bahwa DER dihitung dengan cara membagi total hutang (termasuk hutang lancar) dengan kekayaan pemegang sahamnya.

Dengan rasio ini perusahaan dapat dilihat seberapa jauh dibiayai oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Apabila perusahaan menetapkan bahwa pelunasan hutangnya akan diambil dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan laba sebesar dari pendapatannya untuk keperluan tersebut sehingga hanya sebagian kecil saja dari pendapatan yang dibayarkan oleh deviden. Semakin besar angka DER maka semakin berbahaya secara finansial. Dengan demikian, maka manajemen perusahaan harus kerja keras untuk menjaga arus kas perusahaan.

### **2.2.3 Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja adalah suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau keseluruhan tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya masa lalu atau yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, pertanggung jawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Winarni dan Sugiarto, 2015: 111). Dengan demikian, pengertian kinerja perusahaan adalah tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Dalam penelitian ini pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014: 196), rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2011:135), rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE). Menurut Patricia (2018) profitabilitas umumnya diukur berdasarkan *Return On Equity* (ROE) yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas untuk menciptakan laba bersih. Dengan demikian mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam modal ekuitas. Rasio ini juga memberikan tingkat efisiensi investasi pada efektivitas dalam pengelolaan modal sendiri yang ditanamkan oleh para pemegang saham di perusahaan. Semakin tinggi ROE maka akan semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah ROE berarti semakin rendah laba bersih yang dihasilkan.

#### **2.2.4 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara keseluruhan apabila harga saham meningkat. Nilai perusahaan adalah tentang persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Semakin tinggi harga saham

maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Chasanah, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospek dimasa depan.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Nilai perusahaan biasanya diindikasikan dengan nilai buku (*Price to Book Value*) nilai buku merupakan nilai yang tercantum pada laporan keuangan (Husnan, 2010). PBV merupakan ukuran yang paling sering digunakan oleh investor untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku perlembar saham (Rahman, 2018). *Price Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan yang baik, umumnya memiliki PBV diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price Book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan.

### 2.2.5 Pandangan Islam tentang Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Evaluasi laporan keuangan digunakan sebagai bahan penilaian kebijakan manajemen terhadap suatu perusahaan apakah kinerja perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran atau apakah menunjukkan adanya kebijakan yang diterapkan dalam perusahaan kurang sesuai dengan konsep islam yaitu keadilan. Ini sesuai dengan janji Allah pada Surah Ar-Ra'ad ayat 11 sebagai berikut;

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ

Artinya :

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah mengkehendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (11)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesuatu keadaan yang kita hadapi tidak akan berubah dengan sendirinya melainkan kita yang mengubahnya sendiri baik itu dalam keadaan buruk maupun baik. Sesuatu yang kita kerjakan baik maka kebaikan juga yang kita dapat. Begitupun sebaliknya sesuatu yang kita kerjakan buruk maka keburukan yang kita dapatkan. Maka dari itu kinerja pun demikian apabila kinerja keuangan perusahaan itu baik maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan.

Konsep islam menjelaskan bahwa setiap tindakan manusia hendaknya memperhatikan apa yang dibuat pada masa lalu sebagai perencanaan ke masa depan. Hal ini sesuai dengan Al-Qur’an Surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَسْتُمْ تُسَمَّوْنَ لَهُ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

*“Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (18)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesuatu perbuatan yang kita lakukan atau kerjakan walaupun sekecil zarah akan diketahui oleh Allah SWT. Suatu kesalahan atau kebenaran yang terjadi walaupun tidak diketahui oleh manusia, namun Allah SWT mengetahuinya. Kandungan ayat-ayat diatas menunjukkan betapa pentingnya sebuah pencatatan atas

kegiatan perdagangan atau transaksi yang dilakukan secara hutang piutang dalam memperoleh harta dan kekayaan dan sesungguhnya harta dan kekayaan itu merupakan ujian bagi kita semua umat muslim. Jadi, dalam melakukan kegiatan untuk melangsungkan kehidupan harus bebas dari perbuatan dosa karena apapun yang kita lakukan di dunia ini harus ada pertanggungjawabannya walaupun hanya sebesar zarah.

### **2.3 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Konseptual**

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya saat jatuh tempo. Dalam pengukuran rasio likuiditas, semakin tinggi rasionya maka akan semakin baik karena mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Sebaliknya, jika nilai rasio likuiditas rendah maka akan berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan (Febriani, 2019). Perhitungan rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan aktiva lancar dalam menutupi kewajiban lancar perusahaan.

Pentingnya rasio likuiditas bagi kinerja keuangan perusahaan karena likuiditas memiliki hubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yaitu likuiditas menunjukkan ketersediaan modal yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja yang cukup, yaitu tidak terdapat kekurangan modal dan tidak ada modal yang menganggur, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami krisis keuangan, sehingga kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum (Esthirahayu dkk.,2014).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami dan Pardanawati (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutik dkk (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis pertama penelitian:

**H1 = Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tahun 2017-2020**

#### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2011). Menurut Kasmir (2016) perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi, maka akan mempunyai resiko kerugian besar, begitu juga sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil. Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dan pemilik perusahaan (Shinta, 2017).

Menurut Gunde dkk (2017) semakin tinggi solvabilitas berarti semakin besar sumber dana yang dimiliki melalui pinjaman digunakan untuk membiayai aset. Semakin besar solvabilitas menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditor) dan semakin besar beban biaya hutang (beban bunga) yang harus

dibayar sehingga akan menurunkan laba yang diperoleh. Maka, jika DER semakin tinggi, semakin besar beban bunga yang harus ditanggung sehingga dapat menurunkan laba, dan pengaruhnya kekinerja keuangan perusahaan akan semakin menurun. Begitupun sebaliknya, jika DER rendah maka kinerja keuangan perusahaan akan naik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunanik dkk (2017) menunjukkan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil yang diperoleh Utami dan Pardanawati (2016) yang menunjukkan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis kedua penelitian :

**H2 = Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tahun 2017-2020**

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek yang harus segera dibayar (Sumarni dan Soeprihanto, 2014 :331). Likuiditas dalam teori berhubungan positif dengan nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Kemampuan kas yang tinggi maka akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid. Likuiditas yang tinggi dapat memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditur. Sehingga dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uli dkk (2020) mendapatkan hasil likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dkk (2016) dan Dewi dkk (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis ketiga penelitian :

**H3 = Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tahun 2017-2020.**

#### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugiannya sehingga bisa menyebabkan nilai suatu perusahaan menurun. Apabila nilai suatu perusahaan menurun maka harga saham perusahaan pun akan mengalami penurunan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama dkk (2016) mendapatkan hasil solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abrori dan Suwitho (2019) yang mendapatkan hasil solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis keempat penelitian:

**H4 = Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tahun 2017-2020**

### **Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang baik ini akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan berupa dividen. Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar ditahun ini maka jumlah dividen yang dibagikan juga semakin besar. Para investor akan lebih termotivasi untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Sehingga semakin besar investor yang menanamkan modalnya ke perusahaan, semakin naik pula harga saham dari suatu perusahaan tersebut sekaligus semakin banyak juga jumlah saham yang beredar. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hesty, 2017)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmatullah (2019) mendapatkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh Abrori dan Suwitho (2019) mendapatkan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis kelima penelitian:

**H5 = Kinerja Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tahun 2017-2020**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai Variabel Mediasi**

Pengukuran likuiditas perusahaan tentu mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik maka akan dianggap berkinerja baik oleh para investor. Hal ini akan menarik calon investor untuk menanamkan

modalnya di perusahaan. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan akan semakin meningkat ketika kinerja keuangan meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krismunita (2021) mendapatkan hasil profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Antriksa dan Sudiarta (2019) mendapatkan hasil profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis keenam penelitian:

**H6 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tahun 2017-2020**

#### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai Variabel Mediasi**

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Jadi semakin besar angka solvabilitas maka semakin besar pula beban yang akan ditanggung perusahaan sehingga dapat mempengaruhi turunnya laba perusahaan. Rasio solvabilitas yang terlalu tinggi dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan di mata investor. Dalam hal ini variabel kinerja keuangan diharapkan dapat menjadi variabel mediasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

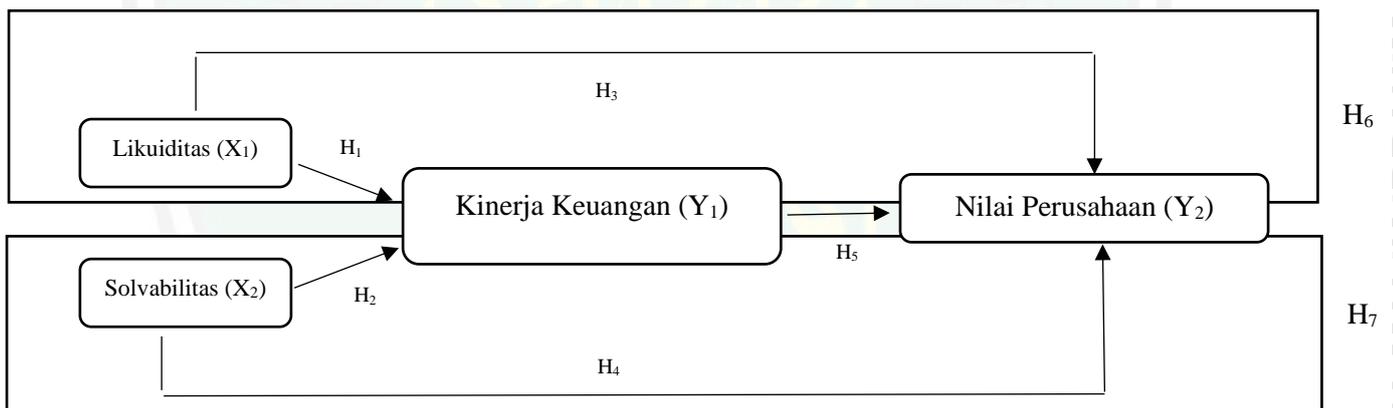
Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunardi dan Febrianti (2020) mendapatkan hasil kinerja perusahaan tidak memediasi pengaruh kebijakan hutang atau DER terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Krismunita

(2021) mendapatkan hasil profitabilitas mampu memediasi *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis ketujuh penelitian:

**H7 = Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tahun 2017-2020**

Berikut ini adalah kerangka konseptual penelitian:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka konseptual**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian untuk melihat hubungan antarvariabel pada obyek yang diteliti, sehingga dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan dependen, namun hubungan ini juga dipengaruhi oleh variabel mediasi. Variabel mediasi adalah variabel yang menghubungkan sebuah variabel independen utama pada variabel dependen.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen data yang berbentuk peristiwa. Hal-hal yang memiliki karakteristik yang serupa dan menjadi pusat perhatian seorang peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur *sektor food and beverage* Tahun 2017-2020.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Beberapa pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020	30
Perusahaan Manufaktur sektor <i>Food and Beverage</i> dengan data penelitian tidak lengkap karena baru melakukan IPO	(14)
Perusahaan yang mengalami delisting selama periode 2017-2020	(0)
Total perusahaan yang dijadikan untuk sampel	16
Tahun pengamatan	4
Jumlah data selama periode penelitian (16x4)	64

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2017-2020

Berdasarkan kriteria penarikan sampel yang telah dilakukan, terdapat 16 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Daftar perusahaan sampel dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverage*

No	Nama Emiten	Kode
1	Akasha Wira Internasional Tbk.	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA
3	Tri Bayan Trita Tbk.	ALTO
4	Budi Starch dan Sweetener Tbk.	BUDI
5	Wilmar cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
6	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
9	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
10	Mayora Indah Tbk	MYOR
11	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
12	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
13	Sekar Bumi Tbk	SKBM
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT
15	Siantar Top Tbk.	STTP
16	Ultra jaya Milk Industry Tbk.	ULTJ

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga

dikatakan data sekunder adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini berupa *annual report* perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang dipublikasikan tahunan oleh Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut dari periode 2017-2020 dengan menggunakan metode *Electronic Research* guna memperoleh data melalui akses internet ke website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan penelitian dan data-data yang diperlukan untuk analisis pemecahan masalah. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tahun 2017-2020 yang dikumpulkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Rasio Likuiditas ( $X_1$ )

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Alasan memilih indikator *Current Ratio* pada penelitian ini adalah rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Bila hutang jangka pendeknya kecil

kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar. Untuk mengukur rasio likuiditas mengacu pada penelitian Asniwati (2020) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Solvabilitas (X<sub>2</sub>)

Rasio solvabilitas adalah salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham. Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang diberikan oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan atau untuk mengukur sampai berapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang jangka Panjang.

Alasan memilih indikator *Debt to Equity Ratio* untuk menghitung rasio likuiditas karena *Debt to Equity Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitya dan seberapa besar bagian dari aktiva tersebut yang didanai oleh hutang. Selain itu, DER umumnya digunakan dalam laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Untuk mengukur rasio solvabilitas mengacu pada penelitian shinta (2017) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 3. Kinerja keuangan (Y1)

Kinerja perusahaan adalah tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014: 196), rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2011:135), rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Pada penelitian ini rasio profitabilitas diwakili oleh *Return On Equity*. Alasan peneliti menggunakan *Return On Equity* (ROE) karena rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi pemegang saham. Salah satu alasan mengapa mengoperasikan

Untuk mengukur Return On Equity mengacu pada penelitian Novitasari (2018) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 4. Nilai Perusahaan (Y2)

Nilai perusahaan adalah tentang persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Chasanah, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospek dimasa depan.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan yang baik, umumnya memiliki PBV diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Untuk mengukur *Price Book Value* mengacu pada penelitian Sunardi dan Febrianti (2020) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Book value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

### 3.6 Analisis Data

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terlihat bahwa hubungan antara variabel yang menjadi fokus penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan hubungan yang kompleks dan berjenjang. Hubungan ini melibatkan variabel dependen (endogen) yaitu nilai perusahaan, variabel independen (eksogen) yaitu likuiditas dan solvabilitas, serta variabel yaitu kinerja keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisis WarpPLS versi 7.0. Analisis WarpPLS adalah pengembangan dari analisis PLS. PLS merupakan analisis dengan metode yang *powerfull* karena tidak membutuhkan banyak asumsi, dan ukuran sampel bisa kecil atau besar (Solimun, dkk. 2017:103). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari :

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan setiap variabel yang ada yaitu variabel Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja keuangan perusahaan dan Nilai perusahaan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020

### 3.6.2 Model Struktural

Model Struktural digunakan untuk menguji *Goodness of Fit Model*, yang merupakan indeks dan ukuran kebaikan hubungan antarvariabel terkait juga dengan asumsi-asumsinya (Solimun dkk, 2017). Kriteria *fit* dari suatu model adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Tabel Model Fit and Quality Indeks**

No	Model Fit and Quality	Kriteria Fit
1	Average path coefficient (APC)	$p < 0.05$
2	Average R-squared (ARS)	$p < 0.05$
3	Average adjusted R-squared (AARS)	$p < 0.05$
4	Average blok VIF (AVIF)	Acceptable if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$
5	Average full collinearity VIF (AFVIF)	Acceptable if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$
6	Tenenhaus GoF (GoF)	Small $\geq 0.1$ , Medium $\geq 0.25$ , Large $\geq 0.36$
7	Sympson's paradox ratio (SPR)	Acceptable if $\geq 0.7$ , ideally = 1
8	R-squared contribution ratio (RSCR)	Acceptable if $\geq 0.9$ , ideally = 1
9	Statistical suppression ratio (SSR)	Acceptable if $\geq 0.7$
10	Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	Acceptable if $\geq 0.7$

Sumber: Solimun, dkk (2017)

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan program WarpPLS versi 7.0. Berikut ini hipotesis yang akan diuji dalam penelitian, yaitu :

1. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
4. Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan
5. Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan
6. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel mediasi
7. Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

Hipotesa ini diuji pada tingkat signifikan 0,05 atau tingkat keyakinan 95% untuk mengetahui pengambilan keputusan atas uji hipotesa yang dilakukan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai probabilitas  $< 0.05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai probabilitas  $> 0.05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020, data yang digunakan berupa laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling* yang artinya sampel dipilih dengan pertimbangan kriteria tertentu agar dapat menghasilkan data yang *representative* (mewakili) dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang tidak sesuai dengan kriteria sebanyak 14 perusahaan maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 16 perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* selama tahun 2017-2020, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian adalah 64. Berikut ini merupakan gambaran singkat perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian yaitu :

##### 1. Akasha Wira International Tbk.

Akasha Wira International Tbk (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengelolaan dan distribusi air minum dalam kemasan (merek *Nestle Pure Life* dan *Vica*) serta perdagangan besar produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan

secara komersial dimulai pada tahun 1986, sedangkan perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010. Pabrik pengelolaan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Pabrik Produk Kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran perdana Rp3.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.

## **2. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk**

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat AISA berada di Gedung Alun Graha, Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 233 Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industry mie dan perdangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, snack, industri biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengelolaan dan distribusi beras.

Pada tanggal 14 Mei 1997, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 45.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan Harga Penawaran Rp950,- kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3. Tri Banyan Tirta Tbk.**

Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) didirikan tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa barat.

Ruang lingkup kegiatan ALTO adalah bergerak dalam bidang industri air mineral dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan / pembotolan serta industri bahan kemasan. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tanggal 3 Juni 1997.

Pada tanggal 28 Juni 2012, ALTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ALTO (IPO) kepada Masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp210,- per saham disertai dengan Waran seri I yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif sebanyak 150.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp260,- persaha. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Juli 2012 sampai dengan 07 Juli 2017. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2012.

### **4. Budi Strach & Sweetener Tbk**

Budi Strach & Sweetener Tbk didirikan 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan januari 1981. Kantor pusat BUDI berlokasi di Wisma Budi Lantai 8-9, Jalan HR. Rasuma Said Kav C-6, Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan BUDI terutama meliputi bidang manufaktur bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari ubi kayu, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan produk pertanian lainnya khususnya industri plastik. Kegiatan utama *Strach & Sweetener* bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioca, glukosa dan fruktosa, *maltodextrin*, *sorbitol*, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 1995, BUDI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1995.

#### **5. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk**

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa barat.

Ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industry minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialisitas untuk industry makanan dan minuman, bidang perdagangan lokal, ekspor, impor dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari.

Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat

sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.

## **6. Delta Djakarta Tbk**

Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan pada tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur-Jawa Barat.

Ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”.

DLTA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam\_LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DLTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 347.400 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Februari 1984.

## **7. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada tanggal 02 September 2009 dan beroperasi secara komersial pada 1 Oktober 2009. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari produk mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi

dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah produk mie Instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim, dan Milkuat), Penyedap Makanan ( bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood Magic Lezat) Makanan Ringan (Chitato, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan Khusus (Promina, Sun, GoVit dan Provita).

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga Rp5.395,- per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010

#### **8. Inti Agri Resources Tbk**

Inti Agri Resources Tbk (IIKP) didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo dan beroperasi secara komersial pada tahun 1999. Kantor pusat IIKP terletak di Puri Britania Blok T7, No. B27-29, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610 – Indonesia .

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan IIKP terutama bergerak dalam bidang perikanan, perdagangan, industry dan perdagangan, industry dan perkebunan. Saat ini, kegiatan usaha IIKP adalah penangkaran ikan, pembudidayaan dan perdagangan ikan arowana super red dengan merek dagang ShelookRED.

Pada tanggal 28 september 1990, IIKP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IIKP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp450,- per saham dan disertai sebanyak 48.000.000 Waran Seri I. saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Oktober 2002.

### **9. Multi Bintang Indonesia**

Multi Bintang Indonesia (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dan beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 0, Jl. Let.Jend. TB. Simatupang Kav.22-26 Jakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup MLBI beroperasi dalam industry Bir dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan utama MLBI adalah memproduksi dan memasarkan bir (Bintang dan Heineken), bir bebas alcohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands).

Pada tahun 1981, MLBI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.520.012 dengan nominal Rp1.000,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp1.570,- per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 1981.

### **10. Mayora Indah Tbk**

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan pada tanggal 17 februari 1977 dan beroperasi secara komersial pada bulan mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No.21-23, Jakarta 11440-Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOR adalah menjalankan usaha dalam bidang industry, perdagangan serta agen/ perwakilan. Saat ini MYOR menjalankan bidang industry biscuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari gandum, sari gandum Sandwich, Cooffeejoy, Chees'kress), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), Wafer (Beng Beng, Astor, Roma), coklat (Choki-Choki), kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan Kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar local dan luar negeri.

Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nominal Rp1.000,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp9.300,- per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 1990.

### **11. Prasadha Aneka Niaga Tbk**

Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) didirikan 16 April 1974 dengan nama PT Aneka Bumi Asih dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat PSDN terletak di Gedung Plaza Sentral, Lt.20, Jl. Jend. Sudirman No.47, Jakarta dan pabriknya terletak di Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSDN adalah bergerak dibidang pengelolaan dan perdagangan hasil bumi (karet remah, kopi bubuk dan instan serta kopi biji).

Pada tahun 1994 PSDN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana PSDN (IPO) kepada masyarakat sebanyak

30.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Oktober 1994.

### **12. Nippon Indosari Corpindo Tbk.**

Nippon Indosari Coepindo Tbk (ROTI) didirikan tanggal 08 Maret 1995 dengan nama PT. Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang, Jawa Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek “Sari Roti”. Pendapatan utama ROTI berasal dari penjualan roti tawar dan roti manis.

Pada tanggal 18 Juni 2010, ROTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ROTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2010.

### **13. Sekar Bumi Tbk.**

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan pada tanggal 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lt.2, Jl.Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengelolaan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan lainnya). Dan makanan olahan beku (dimsum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis dan lainnya). Selain itu, melalui anak usahanta, sekar bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood, dan mitraku.

pada tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Januari 1993. Kemudian sejak tanggal tanggal 15 September 1999, saham PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) dihapus dari daftar Efek Jakarta oleh PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia ).

Pada tanggal 24 September 2012, SKBM memperoleh persetujuan pencatatan Kembali (relisting) efeknya oleh PT Bursa Efek Indonesia, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

#### **14. Sekar Laut Tbk**

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt.7, Jl. Jend. Sudirman Kav 7-8, Jakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industry pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek FINNA.

Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKLT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993.

#### **15. Siantar Top Tbk**

Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan, Bekasi dan Makassar.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industry makanan ringan yaitu mie (snack noodle yaitu : Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Boyki, Tamiku, Wilco, Fajar dan lainnya), kerupuk (Crackers, seperti French Fries 2000, Twistko, Leanet, Opatato dan lainnya). Biscuit dan Wafer (Goriorio, Gopotato, Gomalkist, Brio Gopotato, Go Choco Star, Wafer Stick, Superman, Goriorio Magic, Goriorio Otamtam dan lainnya) dan kembang gula (Candy dengan berbagai macam rasa).

Pada tanggal 25 November 1996, STTP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham STTP (IPO) kepada Masyarakat sebanyak 27.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Desember 1996.

#### **16. Ultra Jaya Milk Industry Tbk**

Ultra Jaya Milk Industry Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 November 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatana perusahaan bergerak dalam bidang industry makanan dan minuman. Dibidang minuman perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman Kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan di kemas dalam kemasan karton aseptik. Dibidang makanan perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis.

Tanggal 15 Mei 1990 perusahaan memperoleh ijin untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- perlebar saham dengan harga penawaran Rp 7.500 persaham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

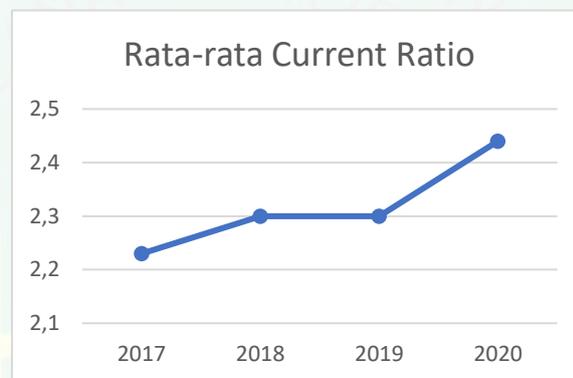
## 4.1.2 Analisis Deskriptif

### 4.1.2.1 Likuiditas

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR). Nilai CR selama periode penelitian 2017-2020 mengalami fluktuasi sebagai berikut :

**Gambar 4.1**

#### **Rata-rata nilai *Current Ratio* seluruh sampel tahun 2017-2020**



Sumber : Data diolah 2021

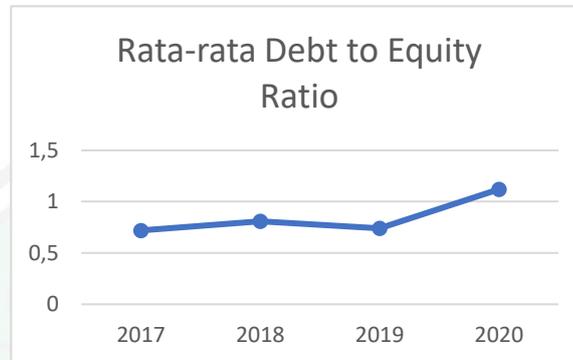
Berdasarkan grafik diatas secara umum tingkat likuiditas yang diukur dengan *current ratio* yang terdaftar di BEI pada periode tahun yang diteliti cenderung mengalami kenaikan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Pada grafik diatas likuiditas tertinggi pada tahun 2020 dan yang terendah pada tahun 2017.

### 4.1.2.2 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yang diukur dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER). Nilai DER pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020 sebagai berikut :

**Gambar 4.2**

**Rata-rata nilai *Debt to Equity ratio* seluruh sampel tahun 2017-2020**



Sumber : Data diolah 2021

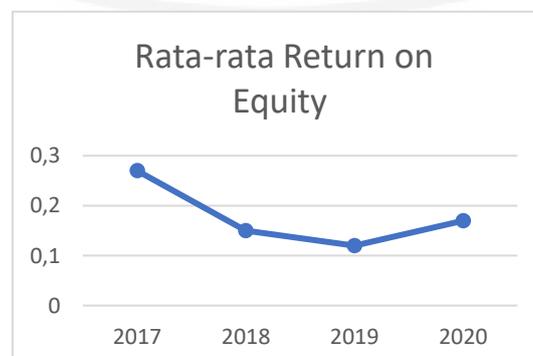
Berdasarkan grafik diatas nilai DER perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2017-2020.

#### 4.1.2.3 Kinerja keuangan perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan variabel mediasi pada penelitian ini yang diukur dengan nilai *Return on Equity* (ROE). Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas pemanfaatan ekuitas yang dimiliki. Adapun nilai ROE pada periode 2017-2020 sebagai berikut :

**Gambar 4.3**

**Rata-rata nilai *Return on Equity* seluruh sampel tahun 2017-2020**



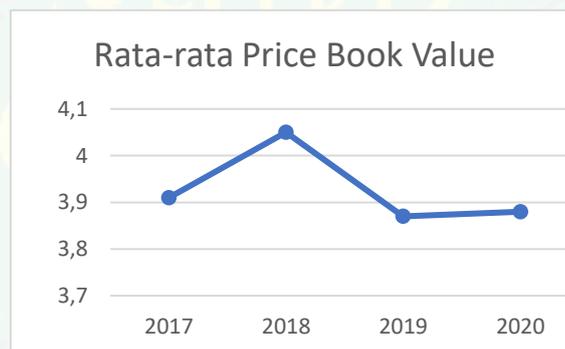
Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan grafik diatas kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan yang terbesar ada di tahun 2019.

#### 4.1.2.4 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yang diukur dengan nilai *Price Book Value* (PBV). Nilai PBV perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 sebagai berikut :

**Gambar 4.4**  
**Rata-rata nilai *Price Book Value* seluruh sampel tahun 2017-2020**



Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan grafik diatas nilai PBV pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang disebabkan adanya kenaikan harga saham perusahaan. Pada tahun 2019 nilai PBV mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sekitar 0,18 dikarenakan kenaikan nilai buku saham sementara harga sahamnya menurun. Kondisi ini kemudian berbalik dengan meningkatnya nilai perusahaan sekitar 0,01 pada tahun 2020.

### 4.1.2 Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	Obs	Min	Max	Mean	Std. Dev
Likuiditas (CR)	64	0,15	8,64	2,32	1,87
Solvabilitas (DER)	64	-2,13	5,37	0,85	0,99
Kinerja keuangan (ROE)	64	-0,70	1,59	0,33	1,46
Nilai perusahaan (PBV)	64	-0,46	28,87	3,85	5,99

Sumber : Data diolah 2021

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat total 64 pengamatan, yaitu pada 16 perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI dengan periode 2017-2020 (4 tahun). Disamping itu, terdapat nilai minimal dan maksimal, nilai rata-rata serta nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti.

#### 1. Likuiditas (CR)

Nilai likuiditas di proyeksikan dengan nilai CR. Nilai minimum likuiditas pada penelitian ini terjadi pada AISA tahun 2018 sebesar 0,15. Sementara nilai maksimum sebesar 8,64 pada DLTA tahun 2017. Kemudian nilai rata-rata likuiditas sebesar 2,32 dengan standar deviasi 1,87. Nilai rata-rata likuiditas sebesar 2,32% menunjukkan rata-rata kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

#### 2. Solvabilitas (DER)

Nilai solvabilitas di proyeksikan dengan nilai DER. Nilai minimum solvabilitas pada penelitian ini terjadi pada AISA tahun 2018 sebesar -2,13. Sementara nilai maksimum

sebesar 5,37 pada PSDN tahun 2020. Kemudian nilai rata-rata solvabilitas sebesar 0,85 dengan standar deviasi 0,99. Nilai rata-rata solvabilitas sebesar 0,85% menunjukkan rata-rata kemampuan perusahaan mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan untuk melunasi hutangnya kembali.

### 3. Kinerja keuangan perusahaan (ROE)

Nilai kinerja keuangan perusahaan diproyeksikan dengan nilai ROE. Nilai minimum kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini terjadi pada AISA tahun 2019 sebesar -0,70. Sementara nilai maksimum sebesar 1,59 pada AISA tahun 2017. Kemudian rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,33 dengan standar deviasi 1,46. Nilai rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,33% menunjukkan rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimilikinya.

### 4. Nilai perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan di proyeksikan dengan PBV. Nilai minimum nilai perusahaan pada penelitian ini terjadi pada AISA tahun 2017 sebesar -0,46. Sementara nilai maksimum sebesar 28,87 pada MLBI tahun 2018. Kemudian rata-rata nilai perusahaan sebesar 2,85 dengan standar deviasi 5,99. Rata-rata nilai perusahaan sebesar 2,85% menunjukkan besarnya penilaian pasar pada perusahaan dimana harga saham dibandingkan dengan nilai buku per saham perusahaan.

#### 4.1.3 Evaluasi Model Struktural (Goodness of Fit)

Model Struktural digunakan untuk menguji *Goodness of Fit* yang merupakan indeks dan ukuran kebaikan hubungan antar variabel terkait juga dengan asumsi-asumsinya (Solimun dkk, 2017). Menurut (Yasmin & Kurniawan, 2009 : 213) terdapat 10 indeks

pengujian yaitu *Average Path Coefficient (APC)*, *Average R-Squared (ARS)*, *Average Adjusted R-squared (AARS)*, *Average Varians Factor (AVIF)*, *Average full collinearity VIF (AFVIF)*, *Tenenhaus GoF (GoF)*, *Sympson's paradox ratio (SPR)*, *R-squared contribution ratio (RSCR)*, *Statistical suppression ratio (SSR)* dan *Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)*. Adapun hasil uji kecocokan model pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil uji kecocokan model**

<i>Model Fit and Quality</i>	<i>Indeks</i>	<i>P-value</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Keterangan</i>
Average path coefficient (APC)	0,255	P = 0,007	P<0,05	Diterima
Average R-squared (ARS)	0,333	P < 0,001	P<0,05	Diterima
Average adjusted R-squared (AARS)	0,306	P = 0,002	P<0,05	Diterima
Average blok VIF (AVIF)	1,045	≤ 5 dan ideally ≤ 3,3		Diterima
Average full collinearity VIF (AFVIF)	1,144	≤ 5 dan ideally ≤ 3,3		Diterima
Tenenhaus GoF (GoF)	0,577	Small ≥ 0,1 Medium ≥ 0,25 Large ≥ 0,36		Large
Sympson's paradox ratio (SPR)	1,000	≥ 0,7 dan ideally =1		Diterima

R-squared contribution ratio (RSCR)	1,000	$\geq 0,9$ dan ideally =1	Diterima
Statistical suppression ratio (SSR)	1,000	$\geq 0,7$	Diterima
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	0,600	$\geq 0,7$	Ditolak

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang diperoleh dari sepuluh kriteria adalah sembilan diterima dan satu ditolak. Menurut Solimun dkk. (2017), kriteria satu hingga sepuluh tersebut bersifat *rule of thumb* sehingga apabila terdapat satu atau dua indikator yang tidak diterima maka model masih dapat digunakan. Selain itu, tiga indikator terpenting yang harus terpenuhi apabila model dapat dikatakan baik adalah indikator ARS, AVIF, dan APC. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan model penelitian telah memenuhi prasyarat model fit.

Setelah uji kecocokan model terpenuhi, maka selanjutnya dalam evaluasi model struktural, yaitu melihat koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Adapun hasil pengolahan data pada penelitian ini menghasilkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

	<b>R-squared</b>	<b>Keterangan</b>
CR → ROE	0,166	Sangat Lemah
DER → ROE		
CR → ROE → PBV	0,499	Sedang
DER → ROE → PBV		

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas koefisien determinasi menunjukkan nilai *R-squared* pada kinerja keuangan sebesar 0,166. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent *Current Ratio* dan *Dept Equity Ratio* mampu mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar 16,6% sementara 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 16,6% tergolong dalam kategori sangat lemah (Sugiyono, 2014). Kemudian untuk nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada variabel Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan nilai sebesar 0,499. Maka dapat dikatakan, variabel independen *Current Ratio* dan *Dept Equity Ratio* serta variabel mediasi kinerja keuangan mampu mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan sebesar 49,9% sementara sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 49,9% tergolong kategori sedang (Sugiyono, 2014).

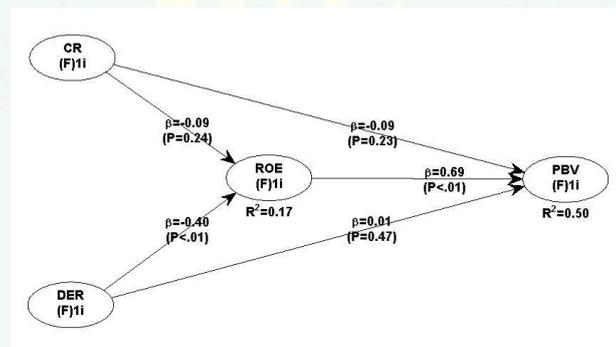
#### **4.1.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Analisis jalur digunakan untuk melihat pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dari variabel penelitian likuiditas ( $X_1$ ) dan

Solvabilitas ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) dengan Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai variabel mediasi ( $Z$ ). Adapun pengaruh langsung ditunjukkan dengan pengujian pada masing-masing hipotesis antara pengaruh variabel independen dan variabel dependen atas nilai *probability value* (*p-value*). Sementara itu pengaruh tidak langsung dilakukan dengan uji mediasi sesuai dengan metode yang dilakukan oleh (Baron & Kenny, 1986). Adapun hasil pengelolaan data pada penelitian sebagai berikut :

**Gambar 4.5**

**Hasil Analisis Jalur**



Sumber : data diolah 2021

**Tabel 4.4**

**Hasil Analisis Jalur (*path analysis*)**

Direct Effect	Orginal Sampel	P-Value	Hipotesis
CR → ROE	-0,09	0,24	Tidak berpengaruh negatif
DER → ROE	-0,40	<0,001	Berpengaruh negatif
CR → PBV	-0,09	0,23	Tidak berpengaruh negatif
DER → PBV	0,01	0,47	Tidak berpengaruh positif
ROE → PBV	0,69	<0,001	Berpengaruh positif

Indirect Effect	Original Sampel	P-Value	Hipotesis
CR → ROE → PBV	-0,06	0,25	Mediasi tidak didukung
DER → ROE → PBV	-0,28	<0,001	Full mediasi

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis jalur pada tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa likuiditas atau CR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan atau ROE. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) -0,09 dengan nilai *p-value* 0,24 dimana nilainya lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas atau CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H1 ditolak.

### 2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa solvabilitas atau DER berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan atau ROE. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) -0,40 dengan nilai *p-value* <0,001 dimana nilainya kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas atau DER berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga H2 diterima.

### 3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa likuiditas atau CR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan atau PBV. Hasil pengujian menunjukkan nilai

koefisien jalur ( $\beta$ ) -0,09 dengan nilai *p-value* 0,23 dimana nilainya lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas atau CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 ditolak.

#### 4. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa solvabilitas atau DER berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan atau PBV. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) 0,01 dengan nilai *p-value* 0,47 dimana nilainya lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas atau DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 ditolak.

#### 5. Pengaruh Kinerja keuangan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa kinerja keuangan atau ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan atau PBV. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) 0,69 dengan nilai *p-value* <0,001 dimana nilainya kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan atau ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H5 diterima.

#### 6. Pengaruh Likuiditas terhadap nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan.

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) -0,06 dengan *p-value* 0,25 dimana nilainya lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H6 ditolak.

## 7. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan.

Hipotesis pada hubungan ini menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien ( $\beta$ ) -0,28 dengan *p-value* <0,001 dimana nilainya kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memediasi secara penuh pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga H7 diterima.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja keuangan Perusahaan

Hasil pengujian jalur menunjukkan Likuiditas yang di proksikan oleh nilai *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan oleh nilai *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 sehingga hipotesis pertama ditolak. Pada dasarnya kinerja keuangan perusahaan adalah tampilan keadaan perusahaan secara utuh atas perusahaan selama periode tertentu, yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini likuiditas tidak mempengaruhi kinerja keuangan, karena hubungan yang negatif antara *current ratio* dengan *return on equity* mempunyai arti bahwa likuiditas terlalu tinggi dan akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2021) menyatakan bahwa asset lancar milik perusahaan hanya mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan, namun tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun *current Ratio* tidak

mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, namun perusahaan tetap harus menjaga *current ratio* agar tidak terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan likuiditas yang dihasilkan bernilai negatif dimana menunjukkan apabila hasil yang didapatkan terlalu tinggi maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan sebesar hasil negatif yang di hasilkan dari *current ratio*.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Krismunita (2021) yang memperoleh hasil bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas atau kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Balqish (2020) dengan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

#### **4.2.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil pengujian jalur menunjukkan solvabilitas yang diproksikan oleh nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh nilai *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya tingginya hutang akan berpengaruh terhadap laba bersih yang akan didapatkan oleh suatu perusahaan. Hal ini disebabkan tingginya hutang memberikan beban bunga yang cukup tinggi, sehingga laba bersih perusahaan akan berkurang. Laba bersih yang diperoleh perusahaan semakin kecil akan mengakibatkan ROE perusahaan juga semakin kecil (Sutrisno & Adi, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan pratiwi (2021) menyatakan bahwa peningkatan proporsi hutang terhadap ekuitas akan berpengaruh negatif terhadap efektivitas ekuitas dalam menghasilkan laba perusahaan. Ketika terjadi peningkatan proporsi hutang maka

akan timbul beban bunga atas hutang yang akan menambah komponen pengurang laba. Dengan demikian, laba yang dihasilkan perusahaan akan mengalami penurunan, sehingga rasio tingkat pengembalian terhadap ekuitas akan menurun. Sebaliknya, Ketika perusahaan menurunkan proporsi hutang terhadap ekuitas, maka beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan akan berkurang, sehingga tingkat pengembalian terhadap ekuitas akan meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan risiko penurunan laba akibat beban-beban atas pinjaman yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linggasari dan Andantara (2020) yang mendapatkan hasil DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jessica dkk (2019) yang mendapatkan hasil DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

#### **4.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan**

Hasil pengujian jalur menunjukkan Likuiditas yang di proksikan oleh nilai *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang di Proksikan oleh Nilai *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 sehingga hipotesis ketiga ditolak. Likuiditas dalam suatu perusahaan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan dikarenakan *current ratio* yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Apabila aktiva lancar yang

terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan ini semakin tinggi di satu sisi akan membuat investor merasa aman dengan kondisi finansial perusahaan karena perusahaan mempunyai dana yang cukup dalam menjamin kewajiban jangka pendek yang harus di bayar. Namun, disisi lain likuiditas yang tinggi mencerminkan banyaknya dana yang tersimpan dalam kas yang bisa dikatakan menganggur yang sebenarnya dapat digunakan dalam operasional perusahaan sehingga lebih produktif. Oleh karena itu diperlukan kemampuan manajerial yang baik dalam kaitannya beraa tingkat likuiditas perusahaan. Diperolehnya hubungan negatif antara likuiditas dengan nilai perusahaan, bisa disebabkan investor lebih menghendaki perusahaan menggunakan dana yang tersedia untuk mendanai opsional perusahaan dibandingkan hanya disimpan dalam bentuk kas atau efek. (Lybryanta dkk, 2015)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simamora dkk (2020) yang mendapatkan hasil likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah (2019) dengan hasil likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.2.4 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan**

Hasil pengujian jalur menunjukkan Solvabilitas yang di proksikan oleh nilai *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan oleh nilai *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 sehingga hipotesis keempat ditolak. Dalam penelitian ini solvabilitas berhubungan positif Hal ini terjadi karena perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri yang diperoleh dari laba ditahan serta modal saham di bandingkan menggunakan hutang dalam mendanai

asetnya, dengan adanya dana yang cukup pada perusahaan guna membiayai asset yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima karena tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan (Novari dan Lestari 2016). Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini terjadi karena seberapapun banyaknya hutang tidak akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan karena penggunaan hutang akan menyebabkan biaya ekuitas naik dengan tingkat yang sama. Dengan semakin tinggi hutang yang dipakai perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai PBV karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang ditanggung perusahaan juga besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) dengan hasil solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Wandini Putri (2014) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan.

#### **4.2.5 Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan.**

Hasil pengujian jalur menunjukkan Kinerja Keuangan yang di proksikan oleh nilai *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang di Proksikan oleh Nilai *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 sehingga hipotesis keempat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin memperkuat nilai perusahaan. ROE menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Jika angka

ROE tinggi maka harga saham juga cenderung akan tinggi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata pemegang saham. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar. Menurut penelitian Ayu (2017) menyatakan hasil ini sesuai dengan perspektif teori sinyal yang menjelaskan bahwa peningkatan profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan upaya dalam memberikan sinyal positif kepada investor berkaitan dengan kinerja perusahaan dan pertumbuhan prospek usaha dimasa yang akan datang. Upaya tersebut dapat membangun sentiment positif dari investor sehingga berpengaruh terhadap kenaikan harga saham di pasar modal. Peningkatan harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2016) dengan hasil *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krimunita (2021) mendapatkan hasil kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

#### **4.2.6 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui mediasi Kinerja**

##### **Keuangan Perusahaan.**

Hasil pengujian jalur menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan oleh *Return on Equity* tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, sehingga hipotesis keenam ditolak. Seperti penjelasan diatas

pada likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka pengaruhnya ke nilai perusahaan juga tidak berpengaruh artinya jika likuiditas menurun dalam suatu perusahaan berarti pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi menurun dalam menghasilkan laba dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan menurun. Teori sinyal menjelaskan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kekuatan finansial yang cukup baik karena mampu menjamin perolehan profit perusahaan lebih baik yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya dalam penelitian ini likuiditas rendah berarti perusahaan tersebut memiliki kelemahan finansial karena tidak mampu menjamin perolehan profit perusahaan lebih baik. Hal tersebut menjadi informasi yang menarik bagi investor untuk prospek perusahaan kedepannya. Oleh karena itu kinerja keuangan perusahaan tidak memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krimunita (2021) dengan hasil Profitabilitas tidak mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chabashib (2017) mendapatkan hasil ROA tidak memediasi CR terhadap PBV.

#### **4.2.7 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui mediasi Kinerja keuangan Perusahaan.**

Hasil pengujian jalur menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan oleh *Return on Equity* memediasi penuh pengaruh solvabilitas yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2017-2020, sehingga hipotesis ketujuh diterima. Pada dasarnya solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva dibiayai oleh hutang. Artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Solvabilitas yang tinggi akan memiliki risiko kerugian yang besar, tetapi juga mempunyai kesempatan memperoleh laba yang besar pula dari para investor. Jadi semakin besar angka solvabilitas maka semakin besar beban yang akan ditanggung perusahaan sehingga dapat mempengaruhi turunnya laba perusahaan. Solvabilitas yang tinggi dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan dimata investor. Apabila nilai perusahaan menurun maka harga saham perusahaan pun akan mengalami penurunan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2020) dengan hasil kinerja keuangan mampu memediasi kebijakan hutang yang di proksikan oleh DER terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Krimunita (2021) dengan hasil profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang di Proksikan dengan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2017-2020 disebabkan hubungan yang negatif antara *current ratio* dengan *return on equity* mempunyai arti bahwa penurunan likuiditas akan diikuti oleh penurunan kinerja keuangan perusahaan.
2. Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang diproksikan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2017-2020 disebabkan tingginya hutang akan berpengaruh terhadap laba bersih yang akan didapatkan oleh suatu perusahaan. Hal ini disebabkan tingginya hutang memberikan beban bunga yang cukup tinggi, sehingga laba bersih perusahaan akan berkurang.
3. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2017-2020 disebabkan adanya dana yang menganggur diperusahaan, yang mengakibatkan

perusahaan tidak dapat secara optimal memanfaatkan aktiva lancarnya sehingga tidak dapat memakmurkan pemegang saham.

4. Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2017-2020 disebabkan perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri yang diperoleh dari laba ditahan serta modal saham di bandingkan menggunakan hutang dalam mendanai asetnya,
5. Kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan dengan *Return on Equity* (ROE) mendapatkan hasil berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2017-2020 disebabkan semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin memperkuat nilai perusahaan.
6. Kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) tidak mampu memediasi pengaruh Likuiditas yang di proksikan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2017-2020 disebabkan likuiditas menurun dalam suatu perusahaan berarti pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi menurun dalam menghasilkan laba dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan menurun.
7. Kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan dengan *Return on Equity* (ROE) memediasi penuh pengaruh solvabilitas yang di proksikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan *Price Book Value*

(PBV) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* periode 2017-2020 disebabkan Solvabilitas yang tinggi akan memiliki risiko kerugian yang besar, tetapi juga mempunyai kesempatan memperoleh laba yang besar pula dari para investor.

## 5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menindak lanjuti penelitian yang mengambil topik yang sama diharapkan untuk menambah indikator yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti Deviden Payout Ratio, rasio aktivitas dan beberapa indikator lainnya yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian ini masih terbatas pada periode penelitian yaitu tahun 2017-2020, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah dan memperbarui periode penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baru dan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori dan Suwirho (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset manajemen* Vol. 5 No.8. hal 5-15.
- Anjela, Hasmin dan Sjahrudin (2020). Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan di moderasi profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property dan real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Niagaawan* Vol.9 No.2. hal 84.
- Astutik, Retnosari, Nilasari dan Hutajulu (2019). Analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Prosiding seminar nasional dan call for papers* fakultas ekonomi universitas tidar. Hal 104-115.
- Chasanah (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 3. Hal 45-46.
- Dasuha (2016). Pengaruh *Current Ratio*, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Esthirahayu, Handayani dan Hidayat (2014). Pengaruh rasio likuiditas, rasio *Leverage* dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 8 No.1-8
- Febriani, (2020). Pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan* Vol.3 No.2.
- Firnanda dan Oetomo (2016). Analisis likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset manajemen* Vol. 5 No. 2 hal 14
- Irawati (2016). Faktor determinan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Krismunita (2021). Pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusumaningrum (2016). Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Artikel ilmiah. Universitas Jember.
- Patricia, Bangun dan Tarigan (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia). Jurnal manajemen bisnis Vo.13, No.1 hal 29-39.
- Pratama dan Wiksuana (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. E-jurnal Unud Vol.5 No.2 hal 1360
- Rahmatullah (2019). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Jurusan akuntansi, fakultas ekonomi universitas negeri Surabaya.
- Sembiring (2019). Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan perputaran persediaan untuk menilai kinerja perusahaan *retail* yang terdaftar di BEI. Jurnal akuntansi barelang Vol. 1 hal 84
- Siallagan dan Ukhriyawati (2016). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam. Hal 9-11.
- Shintia (2017). Analisis rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan terhadap asset dan equity pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2012-2015. At-Tadbir : Jurnal ilmiah manajemen Vol. 1 No. 42-50.

- Simamora, Novita dan Cantona (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA* vol.4 No.3.
- Sunardi dan Febrianti (2020). Likuiditas dan kebijakan hutang pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada industry sektor telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah manajemen forkomma* Vol.3 No.3 hal 271-279.
- Utami dan Pardanawati (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan *go public* yang terdaftar dalam kompas 100 di Indonesia. *jurnal akuntansi dan pajak* vol. 17 no.01-63
- Wicaksana (2020). Pengaruh likuiditas, *total asset*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. *Skripsi*. Institute Agama Islam Negeri Salatiga.
- Yunanik, Dhiana dan Suprijanto (2017). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* (pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016). *Jurnal ekonomi akuntansi*. Hal 12.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Data *Current Asset* Seluruh Sampel Tahun 2017-2020**

No.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT ASSETS	CURRENT LIABILITAS	CURRENT RATIO
1	ADES	2017	294.244	244.888	1,20
		2018	364.138	262.397	1,39
		2019	351.120	175.191	2,00
		2020	545.239	183.559	2,97
2	AISA	2017	4.537	3.903	1,16
		2018	788,97	5.178	0,15
		2019	474,26	1.153	0,41
		2020	695,36	855,45	0,81
3	ALTO	2017	192.944	179.485	1,075
		2018	188.531	246.962	0,76
		2019	176.818	722.720	0,24
		2020	1.105.874	732.991	1,51
4	BUDI	2017	1.027.489	1.019.986	1,01
		2018	3.392.980	1.467.508	2,31
		2019	1.141.009	1.133.685	1,01
		2020	1.241.540	1.085.439	1,14
5	CEKA	2017	988.479	444.383	2,22
		2018	809.166	158.255	5,11
		2019	1.067.652	222.440	4,80
		2020	1.266.586	271.641	4,66
6	DLTA	2017	1.206.576	139.684	8,64
		2018	1.384.228	192.300	7,20
		2019	1.292.805	160.587	8,05
		2020	1.103.832	147.207	7,50
7	ICBP	2017	16.579.331	6.827.588	2,43
		2018	14.121.568	7.235.398	1,95
		2019	16.624.925	6.556.359	2,54
		2020	20.716.223	9.176.164	2,26
8	INDF	2017	32.515.399	21.637.763	1,50
		2018	33.272.618	31.204.102	1,07
		2019	31.403.445	24.686.862	1,27
		2020	38.418.238	27.976.875	1,37
9	MLBI	2017	1.076.845	1.304.114	0,83
		2018	1.228.961	1.578.919	0,78
		2019	1.162.802	1.588.693	0,73
		2020	1.189.261	1.338.441	0,89

10	MYOR	2017	10.674.200	4.473.628	2,39
		2018	12.647.858	4.764.510	2,65
		2019	12.776.102	3.726.359	3,43
		2020	12.838.729	3.475.323	3,69
11	PSDN	2017	387.041	304.137	1,27
		2018	369.067	361.013	1,02
		2019	285.684	378.030	0,76
		2020	283.695	368.958	0,77
12	ROTI	2017	2.319.937	1.027.176	2,26
		2018	1.876.409	525.422	3,57
		2019	1.874.411	1.106.938	1,69
		2020	1.549.617	404.567	3,83
13	SKBM	2017	836.639	511.597	1,64
		2018	851.410	615.507	1,38
		2019	889.743	668.931	1,33
		2020	953.792	701.021	1,36
14	SKLT	2017	267.129	211.493	1,26
		2018	356.735	291.349	1,22
		2019	378.352	293.281	1,29
		2020	379.723	247.102	1,54
15	STTP	2017	940.212	358.963	2,62
		2018	1.250.806	676.673	1,85
		2019	1.165.406	408.491	2,85
		2020	1.505.873	626.131	2,41
16	ULTJ	2017	3.439.990	820.625	4,19
		2018	2.793.521	635.161	4,40
		2019	3.716.641	836.314	4,44
		2020	5.593.421	2.327.339	2,40

**Lampiran 2 : Data Debt to Equity Ratio Seluruh Sampel Tahun 2017-2020**

NO.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER
1	ADES	2017	417.225	423.011	0,99
		2018	399.361	481.914	0,83
		2019	254.438	567.937	0,45
		2020	258.283	700.508	0,37
2	AISA	2017	5.329.841	-3.347.901	-1,59
		2018	5.267.348	-3.450.942	-1,53
		2019	3.526.819	-1.657.853	-2,13
		2020	1.183.300	828.257	1,43
3	ALTO	2017	690.099	419.285	1,65
		2018	722.717	387.127	1,87
		2019	722.720	380.730	1,90
		2020	732.991	372.883	1,97
4	BUDI	2017	1.744.756	1.194.700	1,46
		2018	2.166.496	1.226.484	1,77
		2019	1.714.449	1.285.318	1,33
		2020	1.640.851	1.322.156	1,24
5	CEKA	2017	489.592	903.044	0,54
		2018	192.308	976.647	0,20
		2019	261.784	1.131.294	0,23
		2020	305.958	1.260.714	0,24
6	DLTA	2017	196.197	1.012.374	0,19
		2018	239.353	1.284.163	0,19
		2019	212.420	1.213.563	0,18
		2020	205.682	1.019.899	0,20
7	ICBP	2017	11.295.184	20.324.330	0,56
		2018	11.660.003	22.707.150	0,51
		2019	12.038.210	26.671.104	0,45
		2020	53.270.272	50.318.053	1,06
8	INDF	2017	41.182.764	46.756.724	0,88
		2018	46.620.996	49.916.800	0,93
		2019	41.996.071	54.202.488	0,77
		2020	83.998.472	79.138.044	1,06
9	MLBI	2017	1.445.173	1.064.805	1,36
		2018	1.721.965	1.167.536	1,47
		2019	1.750.943	1.146.007	1,53
		2020	1.474.019	1.433.406	1,03

10	MYOR	2017	7.561.503	7.354.346	1,03
		2018	9.049.161	8.542.544	1,06
		2019	9.137.978	9.899.940	0,92
		2020	8.506.032	11.271.468	0,75
11	PSDN	2017	391.495	299.485	1,31
		2018	454.760	242.897	1,87
		2019	587.528	175.963	3,34
		2020	645.223	120.152	5,37
12	ROTI	2017	1.739.467	2.820.105	0,62
		2018	1.476.909	1.327.358	1,11
		2019	1.589.486	3.092.597	0,51
		2020	1.224.495	3.227.671	0,38
13	SKBM	2017	599.790	1.023.237	0,59
		2018	730.789	1.040.576	0,70
		2019	784.562	1.035.820	0,76
		2020	806.678	961.981	0,84
14	SKLT	2017	328.714	307.570	1,07
		2018	408.057	339.236	1,20
		2019	410.463	380.381	1,08
		2020	366.908	406.955	0,90
15	STTP	2017	957.660	1.384.772	0,69
		2018	984.802	1.646.388	0,60
		2019	733.556	2.148.007	0,34
		2020	775.696	2.673.298	0,29
16	ULTJ	2017	978.185	4.197.711	0,23
		2018	780.815	4.774.956	0,16
		2019	953.283	5.655.139	0,17
		2020	3.972.379	4.781.737	0,83

**Lampiran 3 : Data Return On Equity Seluruh Sampel Tahun 2017-2020**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL EKUITAS	ROE
1	ADES	2017	38.242	423.011	0,09
		2018	52.958	481.914	0,11
		2019	83.885	567.937	0,15
		2020	135.789	700.508	0,19
2	AISA	2017	- 5.324.288	- 3.347.901	1,59
		2018	- 123.513	- 3.450.942	0,04
		2019	1.134.776	- 1.657.853	-0,7
		2020	1.204.972	828.257	1,45
3	ALTO	2017	- 62.850	419.285	-0,15
		2018	- 33.021	387.127	-0,09
		2019	- 7.383,28	380.730	-0,02
		2020	- 10.506	372.883	-0,03
4	BUDI	2017	45.691	1.194.700	0,04
		2018	50.467	1.226.484	0,04
		2019	64.021	1.285.318	0,05
		2020	67.093	1.322.156	0,05
5	CEKA	2017	107.420	903.044	0,12
		2018	92.649	976.647	0,09
		2019	215.459	1.131.294	0,19
		2020	181.812	1.260.714	0,14
6	DLTA	2017	279.773	1.012.374	0,28
		2018	338.129	1.284.163	0,26
		2019	317.815	1.213.563	0,26
		2020	123.466	1.019.899	0,12
7	ICBP	2017	3.543.173	20.324.330	0,17
		2018	4.658.781	22.707.150	0,21
		2019	5.360.029	26.671.104	0,20
		2020	7.418.574	50.318.053	0,15
8	INDF	2017	5.145.063	46.756.724	0,11
		2018	4.961.851	49.916.800	0,10
		2019	5.902.729	54.202.488	0,11
		2020	8.752.066	79.138.044	0,11
9	MLBI	2017	1.322.067	1.064.805	1,24
		2018	1.224.807	1.167.536	1,05
		2019	1.206.059	1.146.007	1,05

		2020	285.617	1.433.406	0,20
10	MYOR	2017	1.630.954	7.354.346	0,22
		2018	1.760.434	8.542.544	0,21
		2019	2.039.404	9.899.940	0,21
		2020	2.098.168	11.271.468	0,19
11	PSDN	2017	20.548	299.485	0,07
		2018	- 46.599	242.897	-0,19
		2019	- 25.762	175.963	-0,15
		2020	- 52.304	120.152	-0,44
12	ROTI	2017	135.364	2.820.105	0,05
		2018	127.171	1.327.358	0,10
		2019	236.518	3.092.597	0,08
		2020	168.610	3.227.671	0,05
13	SKBM	2017	25.880	1.023.237	0,03
		2018	15.954	1.040.576	0,02
		2019	957	1.035.820	0,00
		2020	5.415	961.981	0,01
14	SKLT	2017	22.971	307.570	0,07
		2018	31.954	339.236	0,09
		2019	44.943	380.381	0,12
		2020	42.520	406.955	0,10
15	STTP	2017	216.024	1.384.772	0,16
		2018	255.089	1.646.388	0,15
		2019	482.590	2.148.007	0,22
		2020	628.629	2.673.298	0,24
16	ULTJ	2017	718.402	4.197.711	0,17
		2018	701.607	4.774.956	0,15
		2019	1.035.865	5.655.139	0,18
		2020	1.109.666	4.781.737	0,23

**Lampiran 4 : Data Price Book Value seluruh sampel tahun 2017-2020**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM	NILAI BUKU PER SAHAM	PBV
1	ADES	2017	885	717,09	1,2
		2018	920	816,95	1,13
		2019	1045	962,77	1,09
		2020	1460	118,75	12,29
2	AISA	2017	476	-1040,2	-0,46
		2018	168	-1072,2	-0,16
		2019	168	-515,09	-0,33
		2020	390	257,33	1,52
3	ALTO	2017	388	191,29	2,03
		2018	400	176,62	2,26
		2019	398	173,70	2,29
		2020	308	170,12	1,81
4	BUDI	2017	94	265,55	0,35
		2018	96	272,61	0,35
		2019	103	285,69	0,36
		2020	99	293,88	0,34
5	CEKA	2017	1290	1517,7	0,85
		2018	1375	1641,4	0,84
		2019	1670	1901,3	0,88
		2020	1785	2118,8	0,84
6	DLTA	2017	4590	1429,63	3,21
		2018	5500	1603,88	3,43
		2019	6800	1515,71	4,49
		2020	4400	1273,82	3,45
7	ICBP	2017	8900	1742,80	5,11
		2018	10450	1947,12	5,37
		2019	11150	2287,03	4,88
		2020	9575	4314,74	2,22
8	INDF	2017	7625	5364,52	1,42
		2018	7450	5685,01	1,31
		2019	7925	6173,10	1,28
		2020	6850	9013,01	0,76
9	MLBI	2017	13675	505,41	27,06
		2018	16000	554,12	28,87
		2019	15500	543,90	28,50

		2020	9700	680,31	14,26
10	MYOR	2017	2020	328,93	6,14
		2018	2650	382,07	6,94
		2019	2050	443,31	4,62
		2020	2710	504,12	5,38
11	PSDN	2017	256	208,00	1,23
		2018	192	168,68	1,14
		2019	153	122,20	1,25
		2020	130	83,44	1,56
12	ROTI	2017	1275	455,85	2,80
		2018	1200	471,50	2,55
		2019	1300	499,90	2,60
		2020	1360	521,73	2,61
13	SKBM	2017	715	592,84	1,21
		2018	695	602,88	1,15
		2019	410	600,13	0,68
		2020	324	557,35	0,58
14	SKLT	2017	1100	404,80	2,72
		2018	1500	446,47	3,36
		2019	1610	500,62	3,22
		2020	1565	535,60	2,92
15	STTP	2017	4360	1057,08	4,12
		2018	3750	1256,78	2,98
		2019	4500	1639,70	2,74
		2020	9500	2040,69	4,66
16	ULTJ	2017	1295	363,33	3,56
		2018	1350	413,29	3,27
		2019	1680	489,47	3,43
		2020	1600	413,88	3,87

## Lampiran 5 : Tabel Hasil Uji Kecocokan Model dan koefisien Determinasi

WarpPLS 7.0 - Latent variable coefficients

Close Help

	CR	DER	ROE	PBV
R-squared			0.166	0.499
Adj. R-squared			0.139	0.474
Composite reliab.	1.000	1.000	1.000	1.000
Cronbach's alpha	1.000	1.000	1.000	1.000
Avg. var. extrac.	1.000	1.000	1.000	1.000
Full collin. VIF	1.136	1.266	1.146	1.028
Q-squared			0.177	0.525
Min	-1.161	-2.997	-0.706	-0.720
Max	3.381	4.549	7.690	4.178
Median	-0.390	-0.019	-0.149	-0.239
Mode	-0.834	0.213	-0.193	-0.584
Skewness	1.710	0.936	7.277	3.282
Exc. kurtosis	2.657	7.104	53.410	10.426
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	No	No	No
Normal-RJB	No	No	No	No
Histogram	View	View	View	View

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Székely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klaassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; Normal-RJB = robust Jarque-Bera test of normality; click on "View" cell to see corresponding histogram.

Type here to search

14.13  
03/11/2021

## Lampiran 6 : Tabel Path Coefficient dan P-Value

WarpPLS 7.0 - Path coefficients and P values

Close Help

**Path coefficients**

	CR	DER	ROE	PBV
CR				
DER				
ROE	-0.086	-0.398		
PBV	-0.091	0.010	0.691	

**P values**

	CR	DER	ROE	PBV
CR				
DER				
ROE	0.241	<0.001		
PBV	0.228	0.467	<0.001	

Type here to search

14.19  
03/11/2021

## Lampiran 7 : Tabel *Indirect Effect*

WarpPLS 7.0 - Indirect and total effects (table view)

Close Help

Indirect and total effects (table view)				
* Indirect and total effects *				
Indirect effects for paths with 2 segments				
	CR	DER	ROE	PBV
CR				
DER				
ROE				
PBV	-0.059	-0.275		
Number of paths with 2 segments				
	CR	DER	ROE	PBV
CR				
DER				
ROE				
PBV	1	1		
P values of indirect effects for paths with 2 segments				
	CR	DER	ROE	PBV
CR				
DER				
ROE				
PBV	0.248	<0.001		
Standard errors of indirect effects for paths with 2 segments				

Windows taskbar: Type here to search, 14:49, 16/12/2021

**Lampiran 8 : Biodata Penulis****BIODATA PENULIS**

Nama : Hariratul Lubna  
 Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 11 Januari 1999  
 Alamat asal : Bengkong Indah II Jl. Asoka Blok I No.10 Kel. Bengkong  
 Indah Kec. Bengkong Kota Batam  
 No. HP : 085889106985  
 Email : [hariratul37@gmail.com](mailto:hariratul37@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

2005 – 2011 : SD Negeri 005 Bengkong  
 2011 – 2014 : SMP Negeri 10 Batam  
 2014 – 2017 : SMK Multistudi High School Batam  
 2017 – sekarang : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam  
 Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

**Pendidikan Non Formal**

2017 – 2018 : Ma'had Sunan Ampel Al - 'Aly  
 2017 – 2018 : Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang  
 2018 – 2019 : English Language Centre (ELC) UIN malang

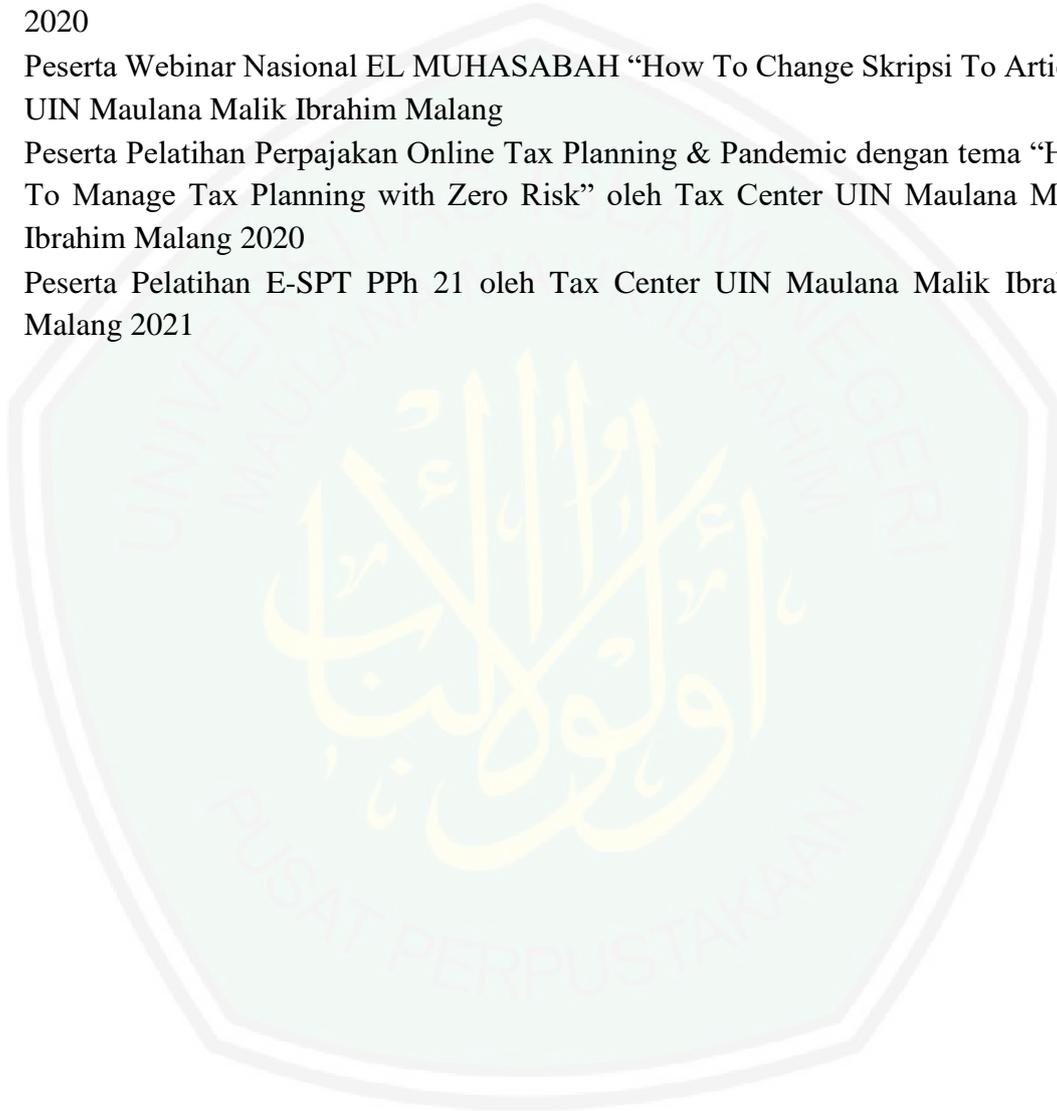
**Pengalaman Organisasi**

2017-2019 : Anggota UKM Jhepret Club UIN Malang

**Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017

- Peserta *Accounting Gathering* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017
- Peserta Pelatihan Myob Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020
- Peserta Webinar Nasional EL MUHASABAH “How To Change Skripsi To Article” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Pelatihan Perpajakan Online Tax Planning & Pandemic dengan tema “How To Manage Tax Planning with Zero Risk” oleh Tax Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020
- Peserta Pelatihan E-SPT PPh 21 oleh Tax Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021



## Lampiran 9 : Bukti Konsultasi

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Haeratul Lubna  
 NIM/Jurusan : 17520120/Akuntansi  
 Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc  
 Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	21 Februari 2021	Pengajuan Judul	1.
2.	06 April 2021	Proposal bab I - III	2.
3.	06 Juli 2021	Revisi dan Acc Proposal	3.
4.	28 Juli 2021	Seminar Proposal	4.
5.	03 Agustus 2021	Acc Proposal	5.
6.	06 Desember 2021	Konsultasi bab IV - V	6.
7.	09 Desember 2021	Acc Skripsi	7.
8.	28 Desember 2021	Ujian Skripsi	8.
9.	10 Januari 2022	Acc Keseluruhan	9.

Malang, 28 Desember 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

Yuniarti Hidayah Savoso Putri, S.E., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP : 197606172008012020

